BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu cara seseorang untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Menurut Bloch dan Trager dalam Rochayah Machali (1942: 40) bahasa adalah sebuah sistem simbol yang bersifat manasuka dan dengan sistem itu suatu kelompok sosial bekerjasama. Carol(1959) juga menambahkan bahasa adalah sebuah sistem berstruktur mengenai bunyi dan urutan bunyi bahasa yang sifatnya abritrer, yang dapat digunakan dalam komunikasi antara – individu oleh sekelompok manusia dan yang secara agak tuntas memberi nama pada kata benda-benda, peristiwa dan proses-proses dalam lingkungan manusia. Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem yang terstruktur dan terpola (sistem tatabahasa) yang terdapat dalam bahasa. Karena bahasa mempunyai pola bahasa yang merupakan sebuah sistem terstruktur maka bahasa dapat dipelajari, dibandingkan, diajarkan dan dikembangkan hingga pada saat ini.

Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi secara lisan tetapi juga secara tulis.Komunikasi secara tulis yang dinyatakan dalam sebuah teks merupakan sbagian dari bahasa. Kata teks sendiri digunakan dalam ilmu linguistik untuk menjelaskan makna baik secara lisan atau tulis dari kesatuan sebuah teks panjang yang tidak dapat membentuk satu kesatuan makna yang utuh secara umum (Halliday dan Hasan, 1976: 1).

Halliday dan Hasan mengungkapkan bahwa kepaduan makna yang mengacu pada hubungan-hubungan makna yang ada dalam suatu teks disebut kohesi.Kohesi sendiri dibagi menjadi dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi tersebut di dalam teks dapat terbentuk karena adanya alat kohesi (*cohesive device*).Alat kohesi (*cohesive device*) adalah menggelompokkan dan mendeskripsikan hubungan bentuk secara menyeluruh dalam teks. Menurut Halliday dan Hasan (1976: 33) *cohesive device*mencakupkohesi gramatikal dan kohesi leksikal; kohesi gramatikal terbagi menjadi refensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi tetapi kohesi leksikal terbagi menjadi reitrasi dan kolokasi. Akan tetapi, penulis hanya menganalisis*cohesive device* yang mencakup kohesi gramatikal sebagai elipsis, substitusi, dan konjungsi pada konstruksi *so*.

Di dalam penelitian sebelumnya, Ma'Mun Hidayat (2007) telah menganalisis kata *so* yang merupakan substitusi dalam sebuah klausa yang berjudul Analisis Substitusi *One* dan *So* dalam novel *Where Love has Gone*karya Harold Robbins. Akan tetapi, penulis dalam penelitian ini menganalisis Peran Konstruksi "*so*" dalam Membentuk Kohesivitas Teks Pada Novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, ada beberapa masalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini:

1. Jenis *cohesive device*apakah yang terkandung pada konstruksi *so*?
2. Tipe-tipe apa saja yang muncul pada masing-masing *cohesive device*dalam konstruksi *so*?
3. Fungsi sintaksis bagian mana yang muncul pada analisis *cohesive device* dalam konstruksi *so*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan dalam menganalisis jenis *cohesive device* pada konstruksi*so*adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengklasifikasikan jenis *cohesive device* yang terkandung pada konstruksi *so*.
2. Untuk mengetahuitipe-tipe apa saja yang muncul pada masing-masing *cohesive device* dalam konstruksi *so*.
3. Untuk mengetahuifungsisintaksis yang muncul pada masing-masing *cohesive device* dalam konstruksi *so*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap supaya penelitian ini tidak hanya berguna untuk penulis tetapi juga untuk para pembaca yang igin mengetahui *cohesive device* yang terkandung pada konstruksi *so*.Meskipun begitu, penelitian

ini dapat diteliti lebih lanjut untuk semua mahasiswa/iyang mengambil jurusan sastra Inggris dalam analisis *cohesive device*, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Jenis *cohesive device* ada dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal tetapi penulis hanya menganalisis tiga *cohesive device*yang terkandung pada kohesi gramatikal. Tipe-tipe kohesi yang gramatikal yaitu substitusi, elipsis, dan konjungsi yang hanya dianalisis oleh penulis pada novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen. Dalam menganalisis *cohesive device* penulis menggunakan teori Halliday dan Hasan (1976: 26), yang menjelaskan bahwa "*Cohesion is the set of meaning relation that is general to all classes of text, that distinguishes text from 'non-text' and interrelates the substantive meaning of the text with each other*" maksud ungkapan tersebut,kohesiadalah hubungan makna dalam sebuah teks dengan teks lain yang memiliki hubungan kontekstual dan menghubungkan bagian makna yang saling berhubungan pada teks itu. Teori pendukung lainnya Halliday dan Hasan (1976: 33) *cohesive device* mencakup kohesi gramatikal yang mencakup pada elipsis, substitusi, dan konjungsi pada konstruksi *so*. Pada analisis data ini penulis menggunakan teori pendukung Mamun Hidayat (2007), Tia Satia (2007), Herlita Rizkia (2006), dan Akindel (2011).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

